

ABSTRAK

Penyuluhan pertanian didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian baik berupa teknologi, permodalan, dan informasi pasar yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraannya. Penelitian ini bertujuan: (1) menghitung keuntungan petani buah naga merah di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi (2) mengukur peran penyuluh pertanian terhadap keuntungan petani buah naga merah (3) mengidentifikasi program penyuluhan dalam proses usahatani buah naga merah. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan analitik kuantitatif yang berlokasi di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dan menggunakan data primer dan sekunder, analisis yang digunakan adalah metode analisis keuntungan dan skala likert. Hasil penelitian: (1) Besar keuntungan petani buah naga merah di Kecamatan Purwoharjo sebesar Rp 19.352.874/hektar. (2) Penyuluh pertanian berperan dalam meningkatkan keuntungan petani buah naga merah di Kecamatan Puwoharjo dengan persentase rata-rata skala likert 73,5% yang artinya memiliki peran yang tinggi dalam meningkatkan keuntungan petani. (3) Program penyuluhan yang berjalan di Kecamatan Purwoharjo yaitu terwujudnya pembuahan diluar musim dengan maksud harganya lebih tinggi untuk meningkatkan keuntungan petani.

Kata kunci: buah naga, keuntungan, penyuluhan pertanian.

ABSTRACT

Agriculture extension is a learning process for the main actors and business actors in the agricultural sector using technology, capital, and market information that are useful for increasing their productivity and welfare. This study aims to: (1) calculate the profits of red dragon fruit farmers in Purwoharjo District, Banyuwangi Regency (2) measure the role of agricultural extension workers on the profits of red dragon fruit farmers (3) identify extension programs in the red dragon fruit farming process. The research used descriptive and quantitative analytical methods located in Purwoharjo District, Banyuwangi Regency, by primary and secondary data. The data analysis used are the profit analysis method and Likert scale. Of this results are: (1) The profit of red dragon fruit farmers in Purwoharjo District is Rp. 19.352.874/hectare. (2) Agriculture extension play a role in increasing the profits of red dragon fruit farmers in Puwoharjo District with an average Likert scale is of 73.5% which means they have a high role in increasing farmers' profits. (3) The extension program that runs in Purwoharjo District is the realization of out-of-season fertilization with the intention of higher prices to increase farmers' profits.

Keywords: agricultural extension, dragon fruit, profit